

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MELIHAT RASIO  
LIKUIDITAS PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK  
TAHUN 2011-2015**

Elvera \*)

---

**ABSTRAK**

*The purpose of this study is to analyze the financial statements by measuring the level of liquidity at PT. Bank Danamon Indonesia Tbk by proxy to the value of Loan to Deposit Ratio (LDR). Liquidity is a matter to be considered by every Bank, especially PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Liquid company means the company can guarantee its debts with its current assets. The research method used is Quantitative Analysis (nonstatistik) and this type of research is descriptive. The results showed that the level of liquidity of PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. During the period 2011-2015 tend to decline, especially in the last three years. So it can be concluded that the liquidity ratio fluctuates. Based on the results of research suggested to the management of PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. May increase future liquidity.*

*Keywords: Financial Statement, Liquidity, Loan to Deposit Ratio (LDR)*

**A. PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang perkembangan di dunia perbankan sudah sangat pesat dan tinggi. Sehingga membuat perusahaan perbankan harus pandai dalam menjaga performa kemajuan bank itu sendiri. Ada banyak hal yang menyebabkan penurunan performa bank, seperti lemahnya kondisi internal bank yang meliputi manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri, serta modal yang

tidak dapat mengcover terhadap resiko-resiko yang dihadapi oleh bank tersebut. Dengan adanya penurunan kinerja bank dapat menurunkan pula kepercayaan masyarakat.

Penilaian kesehatan bank dapat ditinjau dari berbagai aspek yang bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Menurut *Bank of Settlement*, bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melaksanakan kontrol terhadap

---

\*) Dosen STIE Lembah Dempo

aspek modal, aktiva, profitabilitas manajemen dan aspek likuiditasnya. Kondisi kesehatan bank dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu berbagai pihak dalam merumuskan atau mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangannya. Sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Analisis terhadap laporan keuangan memerlukan suatu ukuran dan cara, dimana dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan setiap tahunnya. Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio keuangannya selama beberapa tahun untuk mengetahui

bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan pihak manajemen dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya. Baik buruknya kondisi keuangan perusahaan ini dapat dilihat dengan meninjau laporan keuangan perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat.

Dana pada perusahaan perbankan yang terbesar digunakan adalah untuk kredit yang diberikan kepada nasabah. Periode perputaran setiap elemen modal kerja antara satu dengan yang lainnya tidak sama. Semakin cepat perputaran elemen modal kerja dalam setiap periode berarti semakin efisien perusahaan di dalam menggunakan dana. Tujuan dari manajemen modal kerja itu sendiri adalah untuk mengelola masing-masing elemen modal

kerja sehingga jumlah *net working capital* yang diinginkan tetap dapat dipertahankan dan perusahaan akan semakin likuid yaitu perusahaan mampu untuk membayar kewajiban-kewajiban jatuh tempo. Likuiditas merupakan kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Dalam kewajiban di atas termasuk penarikan yang tidak dapat diduga seperti *commitment loan* maupun penarikan-penarikan tidak terduga lainnya. Sebagai lembaga kepercayaan bagi masyarakat maka bank harus bisa mengelola likuiditas secara baik terutama ditunjukkan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan, dalam mengelola likuiditas selalu akan terjadi benturan kepentingan antara keputusan untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan pendapatan.

Di antara berbagai bank yang terdapat di Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

merupakan bank umum dengan pengelolaan aset terbesar kelima di Indonesia dengan total aset sebesar Rp193,8 triliun sampai dengan akhir Maret 2015. Visi dari Bank Danamon adalah “Kami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan”, bertujuan menjadi lembaga keuangan terkemuka dan keberadaannya diperhitungkan. Menjadi lembaga keuangan yang diperhitungkan dapat dilihat dari jumlah kredit yang diberikan dan jumlah simpanan yang diperoleh suatu bank. Jumlah simpanan dan kredit Bank Danamon mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kondisi Rasio Likuiditas pada Bank Danamon Periode 2011 sampai dengan 2015.

#### **a. Rasio Keuangan**

Menurut Utari, Purwanti, dan Prawironegoro (2014:13), Laporan Keuangan adalah pernyataan yang disajikan oleh suatu organisasi pada

umumnya dan organisasi perusahaan khususnya tentang posisi keuangan, hasil kegiatan operasi, dan arus kas.

Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2009, adalah “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industry dan geografis serta pengungkapan pangaruh perubahan harga”.

Analisis Laporan Keuangan “menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan

lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat” (Harahap, 2011:27).

James C Van Horne dikutip dari Kasmir (2008:104) definisi rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Pada umumnya rasio keuangan bermacam-macam tergantung kepada kepentingan dan penggunaannya, begitu pula perbedaan jenis perusahaan juga dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasionya.

Menurut Kasmir (2015:315) Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.

**b. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

*Loan to Deposit Ratio*(LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan LDR adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga} + \text{Equity}} \times 100\%$$

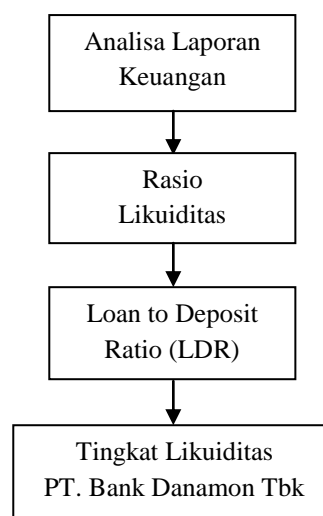
**c. Penelitian Terdahulu**

Iryani dan Herlina (2015) meneliti tentang Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan selama tiga tahun dari periode 2010 sampai 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tiga tahun tersebut rasio likuiditas meningkat dilihat dari nilai LDR yang terus meningkat. Rasio profitabilitas dinilai melalui rasio ROA dan ROE selama tiga tahun juga mengalami peningkatan

Wulan D. Kindangen (2016) meneliti tentang Analisis Laporan

Keuangan Dengan Melihat Tingkat Likuiditas PT. Bank Danamon Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan selama lima tahun dari tahun 2010 sampai 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas yang dinilai melalui *Current Ratio* mengalami fluktuasi. Tingkat likuiditas PT. Bank Danamon Indonesia selama periode 2010-2014 dibawah angka 3% atau bisa dikatakan sangat rendah.

**d. Kerangka Konseptual**



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Data Diolah

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil

objek penelitian pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk merupakan perusahaan *go publik* di Indonesia, sehingga data sekunder yang penulis ambil bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh dari perusahaan diidentifikasi dan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan/ mendeskripsikan

keadaan variabel tertentu. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan kepustakaan dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu penelitian berusaha mendeskripsikan tingkat likuiditas PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk pada tahun 2011 sampai dengan 2015.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Perhitungan *Loan to Deposit Ratio*

PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

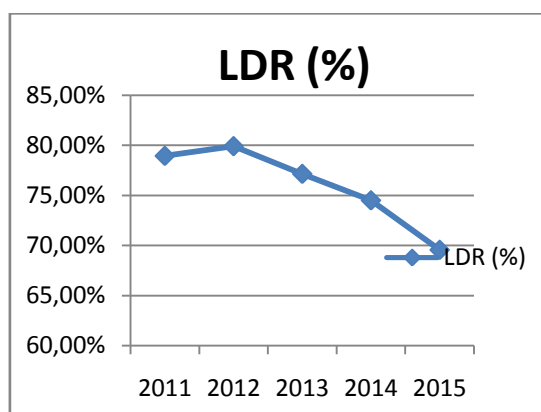
Periode 2011-2015

Tahun	Keterangan	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
2011	Total Kredit (Rp)	86.699.835
	Dpk3 + Equity (Rp)	87.993.957 + 21.811.730
	Rasio LDR (%)	<b>78.95%</b>
2012	Total Kredit (Rp)	91.638.721
	Dpk3 + Equity (Rp)	90.605.236 + 24.053.280
	Rasio LDR (%)	<b>79.92%</b>
2013	Total Kredit (Rp)	103.895.851
	Dpk3 + Equity (Rp)	108.894.184 + 25.756.226
	Rasio LDR (%)	<b>77.15%</b>
2014	Total Kredit (Rp)	107.088.814
	Dpk3 + Equity (Rp)	115.000.551 + 28.734.062
	Rasio LDR (%)	<b>74.50%</b>

Tahun	Keterangan	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
2015	Total Kredit (Rp)	99.651.820
	Dpk3 + Equity (Rp)	113.568.295 + 29.709.035
	Rasio LDR (%)	<b>69.55%</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data hasil perhitungan pada tabel 1 di atas, maka dapat digambarkan tingkat likuiditas pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Periode 2011-2015 yang disajikan dalam grafik di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Rasio LDR

Sumber: Data Diolah

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang mengukur likuiditas dari perhitungan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima dan ekuitas. LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Pada perhitungan rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Periode 2011-2015 cenderung mengalami penurunan. Terlihat pada nilai LDR tiga tahun terakhir yang terus menurun. Nilai dari rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* nya berkisar antara 69% - 80%, dengan rata-rata nilai rasio LDR sebesar 76.0140%. itu artinya bahwa pihak bank PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. belum mampu membayar kembali

penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan menggunakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Dapat dikatakan bahwa pihak PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Selama lima tahun dari 2011-2015 dalam keadaan tidak likuid, karena belum dapat mencapai batas bawah LDR/LFR Target yang ditetapkan oleh pihak Bank Indonesia pada PBI NO. 17/11/PBI/2015 Tanggal 25 Juni 2015 yakni sebesar 78%. Nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk antara tahun 2011-2015 adalah pada tahun 2012 yaitu sebesar 79.92% dengan kredit sebesar Rp. 91.638.721, Dpk3 sebesar Rp. 90.685.236 dan ekuitas sebesar Rp. 24.053.280. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa nilai Dpk3+Ekuitas lebih besar dibandingkan nilai Kredit, ini yang menyebabkan pihak bank tidak dapat menggunakan dana dari pihak ketiga untuk penempatan ke kredit, pihak bank hanya bisa menempatkan dana ke kredit sebesar 79.92%.

Nilai *Loan to Deposit Ratio* terendah pada PT. Bank Danamon

Indonesia, Tbk periode 2011-2015 adalah tahun 2015 sebesar 69.55% dengan nilai Kredit sebesar Rp. 99.651.820, Dpk3 sebesar Rp. 113.568.295, dan Ekuitas sebesar Rp. 29.709.035, selisih antara kredit dengan dana pihak ketiga dan ekuitas yaitu sebesar Rp. 43.625.510. penyebab dari tidak seimbangnya antara kredit dengan dana pihak ketiga dan ekuitas ini karena dana pihak ketiga dan ekuitas tidak sepenuhnya digunakan untuk penempatan kredit, atau bisa dikatakan banyak dana yang menganggur.

## **D. SIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Simpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dua tahun pertama yakni 2011-2012 memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia.
2. Tingkat likuiditas PT. Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode 2011-2015 berfluktuasi.



**b. Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk harus meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan.
2. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya pada nilai Loan to Deposit Ratio factor lain kiranya dapat dibahas dalam penelitian selanjutnya.

4. Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ke-10. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
5. Kasmir, 2015. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ke-13. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
6. Kindangen, Wulan D. 2016. *Analisis Laporan Keuangan dengan Melihat Tingkat Likuiditas PT. Bank Danamon Tbk*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16. No. 03 Tahun 2016. Hal. 376-381.
7. Utari, Dewi, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

**DAFTAR RUJUKAN**

1. Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
2. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
3. Iryani, Lia Dahlia dan Herlina. 2015. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mendukung Pembiayaan pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. ISSN 2502-4159. Vol I No. 1. Hal. 32-40.